

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(LKPD) IPA UNTUK MELATIHKAN KETERAMPILAN  
BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS IV MI NU MIFTAHUL  
KHOIR PRIGEN PASURUAN**

**SKRIPSI**



Oleh:  
Ria Resti Fauziyah  
NIM. 16140132

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Desember, 2020**



**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(LKPD) IPA UNTUK MELATIHKAN KETERAMPILAN  
BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS IV DI MI NU  
MIFTAHUL KHOIR PRIGEN PASURUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Prasyarat Guna Memenuhi  
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
(S.Pd)*



Oleh :  
Ria Resti Fauziyah  
NIM. 16140132

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Desember, 2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**(LKPD) IPA UNTUK MELATIHKAN KETERAMPILAN**  
**BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS IV MI NU MIFTAHUL**  
**KHOIR PRIGEN PASURUAN**

**SKRIPSI**

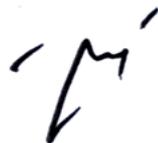
Oleh:  
**Ria Resti Fauziyah**  
**NIM. 16140132**

Telah Disetujui Oleh:  
Dosen Pembimbing:



**Dr. Rini Nafsiati Astuti, M. Pd**  
**NIP. 19750531 200312 2 001**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag**  
**NIP. 19760803 200604 1 001**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) IPA UNTUK MELATIHKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS IV MI NU MIFTAHUL KHOIR PRIGEN PASURUAN

#### SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**Ria Resti Fauziyah (16140132)**

Telah dipertanggung jawabkan di depan penguji pada Rabu 16 Desember 2020  
dan dinyatakan

#### LULUS

Sudah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

#### Panitia Ujian

#### Tanda tangan

**Ketua Sidang**  
**Ria Norfika Yuliandari, M.Pd**  
**NIP.198607202015032003**



**Sekretaris Sidang**  
**Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd**  
**NIP. 197505312003122001**



**Pembimbing**  
**Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd**  
**NIP.197505312003122001**



**Penguji Utama**  
**Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag**  
**NIP.197608032006041001**



Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



**Dr. H. Agus Maimun, M.Pd**  
**NIP. 196508171998031003**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Alhamdulillahirobbil ‘Alamiin, skripsi ini kupersembahkan kepada:**

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dimudahkan segala urusan saya.

Kedua orang tua saya yang tersayang, Ibu Khunainah, bapak Achmad terima kasih atas limpahan doa dan kasih sayang yang tak terhingga, selalu memberikan yang terbaik untuk penulis, yang telah mendukung dan memberikan semangat yang luar biasa, serta atas semua nasihat yang telah diberikannya.

Ibu Dr. Rini Nafsiati Astuti, M. Pd, selaku dosen pembimbing, terima kasih atas limpahan doa dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, serta segala ilmu yang sangat berharga dan juga motivasi beserta semangat untuk menulis skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dr. KH. Ahmad Muzakki, M.Ag, selaku mudirul ma’had Pusat Ma’had Aljami’ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.

Teman musyrif/musyrifah Pusat Ma’had Al jami’ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang selalu mendoakan dan memberi motivasi.

Teruntuk kawan berjuang dalam mengerjakan skripsi Durrotun Naqiyyah, Farah Luqyana Salsabila, Ilham Rahmawati, dan Eka Masnunatin Faizah.

Teruntuk mahasiswa PGMI angkatan 2016 yang telah memberikan warna warni dalam kehidupan penulis.

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum, sampai mereka sendiri mengubah dirinya.”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Q.S Arra'du, (13: 11)

**Dr. Rini Nafsiati Astuti, M. Pd**

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Ria Resti Fauziyah Malang, 3 Desember 2020  
Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ria Resti Fauziyah  
NIM : 16140132  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV MI NU Miftahul Khoir Prigen Pasuruan**

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diajukan. Demikian, mohon maklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Rini Nafsiati Astuti, M. Pd  
NIP. 19750531 200312 2 001

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Resti Fauziyah

NIM : 16140132

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPA Untuk  
Melatihkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, ...Desember 2020  
Yang membuat pernyataan

  
METERAN  
TEMPEL  
Rp 6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
Ria Resti Fauziyah  
NIM. 16140132

Scanned by TapScanner

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu, kesehatan, dan kesempatan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPA Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kehadiran baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yaitu agama Islam serta telah diharapkan syafa'at di dunia maupun di akhirat kelak.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan Program Studi Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis yakin tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan para pembantu Rektor yang telah memberikan segala fasilitas dan kebijakan selama menempuh studi.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Ag selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Ibu Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, memberikan saran, kritik, semangat, motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bintoro Widodo, M. selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan selama semester awal hingga semester akhir.
6. Kedua orang tua, bapak Achmad dan ibu Khunainah yang telah mendidik dengan penuh kasih sayang, mendoakan dengan tulus, dan memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi S1 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Kepala sekolah MI NU Miftahul Khoir Prigen Pasuruan yang telah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian di MI NU Miftahul Khoir Prigen Pasuruan.
8. Guru Kelas IV MI NU Miftahul Khoir Prigen Pasuruan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di kelas IV dan bersedia membimbing dan membantu selama penelitian berlangsung.
9. Validator yang telah berkenan memvalidasi LKPD sekaligus memberikan masukan untuk kesempurnaan pengembangan.
10. Teman-teman penulis seperjuangan, teman satu bimbingan yaitu Humaira Hilwa, Ayuni Risti Hermawati, Ainul Ghur Hidayat, Dzurrotun Naqiyyah, Farah Luqyana Salsabila, Ilham Rahmawati, Eka Masnunatin Faizah, dan Aan Purwanto.
11. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memotivasi saya untuk selalu semangat serta giat dalam belajar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Akhir kata, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah Nya serta membalas amal baik dari pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini dan semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Malang, ...Desember 2020

Ria Resti Fauziyah

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang – â

Vokal (i) panjang – î

Vokal (u) panjang – û

### C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

إي = î

أو = û

## ABSTRAK

Fauziyah, Ria Resti. 2020. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV di MI NU MIFTAHUL KHOIR PRIGEN PASURUAN*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd.

---

Penelitian ini bertujuan guna untuk mengembangkan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa kelas IV MI NU Miftahul Khoir Prigen Pasuruan. Hasil observasi yang dilakukan di MI NU Miftahul Khoir Prigen Pasuruan diperoleh bahwa rendahnya keterampilan berpikir kreatif siswa kelas IV. Selain itu, pada saat proses pembelajaran guru masih menerapkan metode yang belum bervariasi kepada siswa sehingga siswa pasif saat proses pembelajaran. Guru belum mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif. Rumusan masalah penelitian ini adalah 1) Bagaimana proses pengembangan LKPD IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa kelas IV MI pada materi gaya ?, 2) Bagaimana validitas LKPD IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa kelas IV MI yang dikembangkan pada materi gaya ?, 3) Bagaimana keterbacaan siswa terhadap LKPD IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa kelas IV MI yang dikembangkan pada materi gaya ?

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian yang dimodifikasi oleh Nana Syaodih Sukmadinata yang terdiri dari tiga tahapan diantaranya yaitu: 1) Studi Pendahuluan, 2) Pengembangan Produk, 3) Revisi Produk. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV MI NU Miftahul Khoir Prigen Pasuruan yang berjumlah 18 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: 1) Proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terdiri dari 3 tahap Studi Pendahuluan, Pengembangan Produk, serta Uji Produk. 2) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk melatih keterampilan berpikir kreatif yang dikembangkan pada aspek format 3,58 dengan kategori valid, aspek isi 3,75 dengan kategori valid. Dan aspek bahasa 3,62 dengan kategori valid. 3) Keterbacaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA rata-rata persentase 95,6% pada kategori baik.

**Kata Kunci:** LKPD, Keterampilan Berpikir Kreatif

## ABSTRACT

Fauziyah, Ria Resti. 2020. *Development of Worksheets for Science Students to Practice Creative Thinking skills for Class IV MI NU MIFTAHUL KHOIR PRIGEN PASURUAN*. Thesis. Islamic Elementary School Teacher Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.  
Advisor: Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd.

---

This study aims to develop the Science Student Worksheet product to train the creative thinking skills of the fourth-grade students of MI NU Miftahul Khoir Prigen Pasuruan. The results of observations made of MI NU Miftahul Khoir Prigen Pasuruan found that the students' low creative thinking skills in grade IV. Also, during the learning process, the teacher still applies methods that have not varied to students so that students are passive during the learning process. Teachers have not developed Science Student Worksheets to improve creative thinking skills. The formulation of the research problems are: 1) How is the process of developing the science student worksheet to train the creative thinking skills of class IV elementary school students on material styles?, 2) How is the validity of the science student worksheet to train the creative thinking skills of grade IV elementary school students developed on material styles?, 3) How is the readability of students towards the science student worksheet to practice creative thinking skills of fourth grade elementary school students developed on material styles?

The method used in this research is a modified research method by Nana Syaodih Sukmadinata which consists of three stages including 1) Preliminary Study, 2) Product Development, 3) Product Revision. The subjects in this study were 18-grade students of MI NU Miftahul Khoir Prigen Pasuruan.

Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that: 1) The process of developing Student Worksheet consists of 3 stages of Preliminary Study, Product Development, and Product Testing. 2) Student Worksheets to practice creative thinking skills developed in the 3.58 format aspect with the valid category, the 3.75 content aspect with the valid category. And the language aspect is 3.62 with a valid category. 3) Readability of the science Student Worksheet with an average percentage of 95.6% in the good category.

**Keywords:** *Student Worksheet, Creative Thinking*

## مستخلص البحث

فوزية، ريا رستي. 2020. تطور ورقة عمل الطلاب العلوم (LKPD) بناء على علم الطبيعية لممارسة مهارة التفكير الإبداعي لطلاب الصف الرابع بمدرسة الابتدائية نَهضة العلماء "مفتاح الخير" فريغن باسوروان. البحث الجامعي. قسم إعداد المعلمين بالمدرسة الابتدائية، كلية التربية تدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: دكتور ريني نفسيتي استوتى، الماجستير

تهدف هذه الباحثة على تطور منتجات ورقة عمل الطلاب العلوم (LKPD) بناء على مهارة الطبيعية لممارسة مهارة التفكير الإبداعي لطلاب الصف الرابع بمدرسة الابتدائية نَهضة العلماء "مفتاح الخير" فريغن باسوروان. تشير نتائج الملاحظات التي تمت إجراؤها في المدرسة أن مهارات التفكير الإبداعي لدى طلاب الصف الرابع كانت منخفضة. بالإضافة، لا يزال المعلمون يطبقون الطريقة الرتيبة على الطلاب حتى يكون الطلاب سلبين عند التعلم. لم يتطور المعلمون ورقة عمل الطلاب العلوم (LKPD) لممارسة مهارة التفكير الإبداعي. كان أسئلة البحث في هذه البحث كما يلي (1) كيف تطور ورقة عمل الطلاب العلوم (LKPD) على مهارة الطبيعية لممارسة مهارة التفكير الإبداعي لطلاب الصف الرابع بمدرسة الابتدائية في درس قوة الفياء؟، (2) كيف تصديق تطور ورقة عمل الطلاب العلوم (LKPD) على مهارة الطبيعية لممارسة مهارة التفكير الإبداعي لطلاب الصف الرابع بمدرسة الابتدائية في درس قوة الفياء؟، (3) كيف سهولة القراءة ورقة عمل الطلاب العلوم (LKPD) لممارسة مهارة التفكير الإبداعي لطلاب الصف الرابع بمدرسة الابتدائية في درس قوة الفياء؟.

في هذا الدراسة، استخدمت الباحثة منهجية البحث بطريقة المعدلة على أساس نانا شوده سوكمادياتا وتتكون من ثلاث مراحل منها: (1) دراسة الألية، (2) تطوير المنتج، (3) مراجعات المنتج. كانت الموضوع في هذه الدراسة ثمانية عشر طالبة في المدرسة الابتدائية "مفتاح الخير" فريغن باسوروان. تشير خلاصة هذه الدراسة أن عملية تطوير ورقة عمل الطلاب (LKPD) من 3 مراحل دراسة الأولية وتطوير المنتج وتصديق المنتج. (2) ورقة عمل الطالب (LKPD) لممارسة مهارة التفكير الإبداعي 3.58 هي صاحة، والمحتوى 3.75 هي صاحة. واللغوي 3.62 هي صاحة. (3) سهولة قراءة ورقة عمل الطالب (LKPD) علم الطبيعية بمتوسط نسبة 95.6% وهي جيدة.

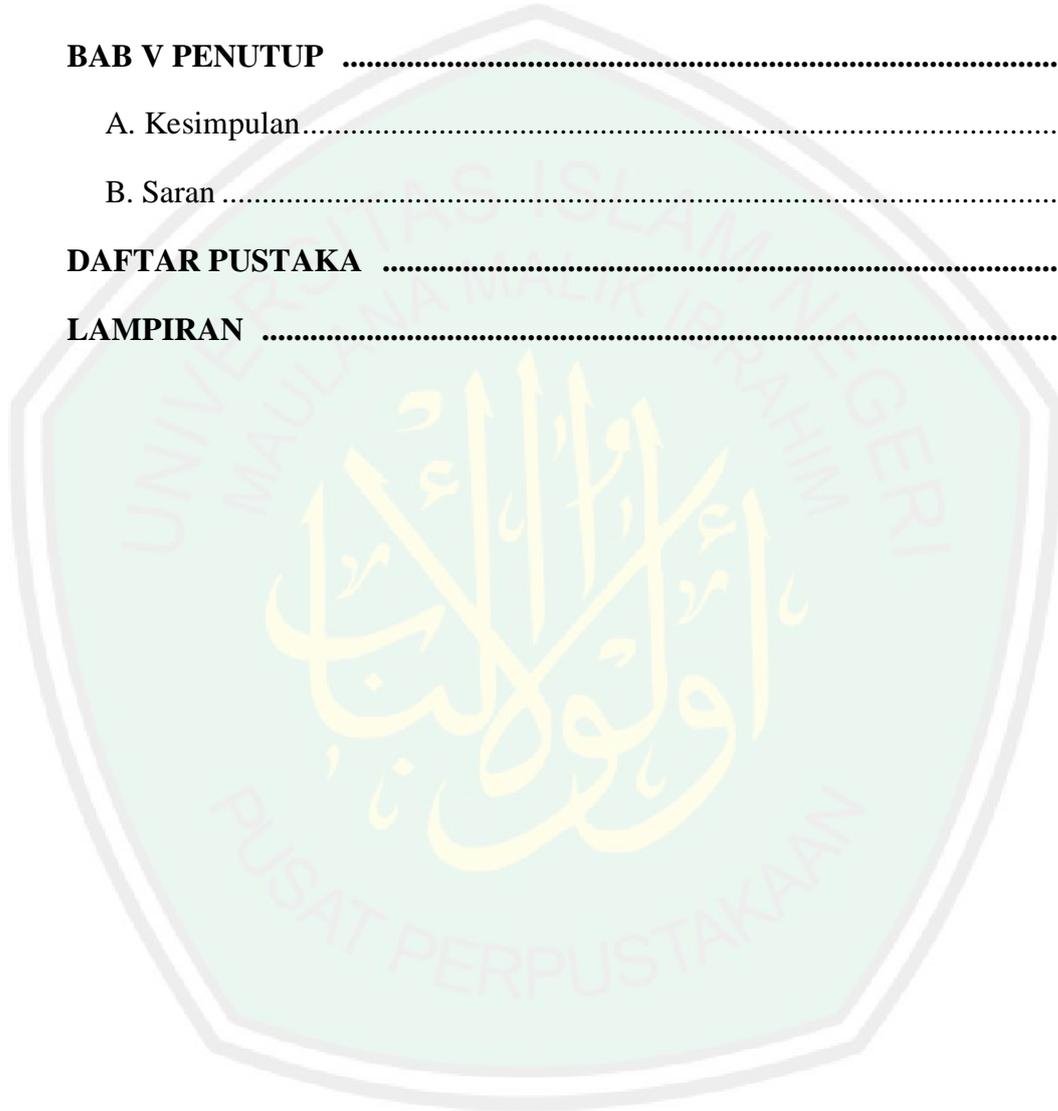
الكلمات المفتاحية: تطور ورقة عمل الطلاب العلوم (LKPD)، التفكير الإبداعي

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Pengembangan.....	5
D. Manfaat Pengembangan .....	5
E. Asumsi Pengembangan .....	6
F. Ruang Lingkup Pengembangan .....	7
G. Spesifikasi Produk .....	7
H. Orisinalitas Penelitian.....	8
I. Definisi Operasional .....	13

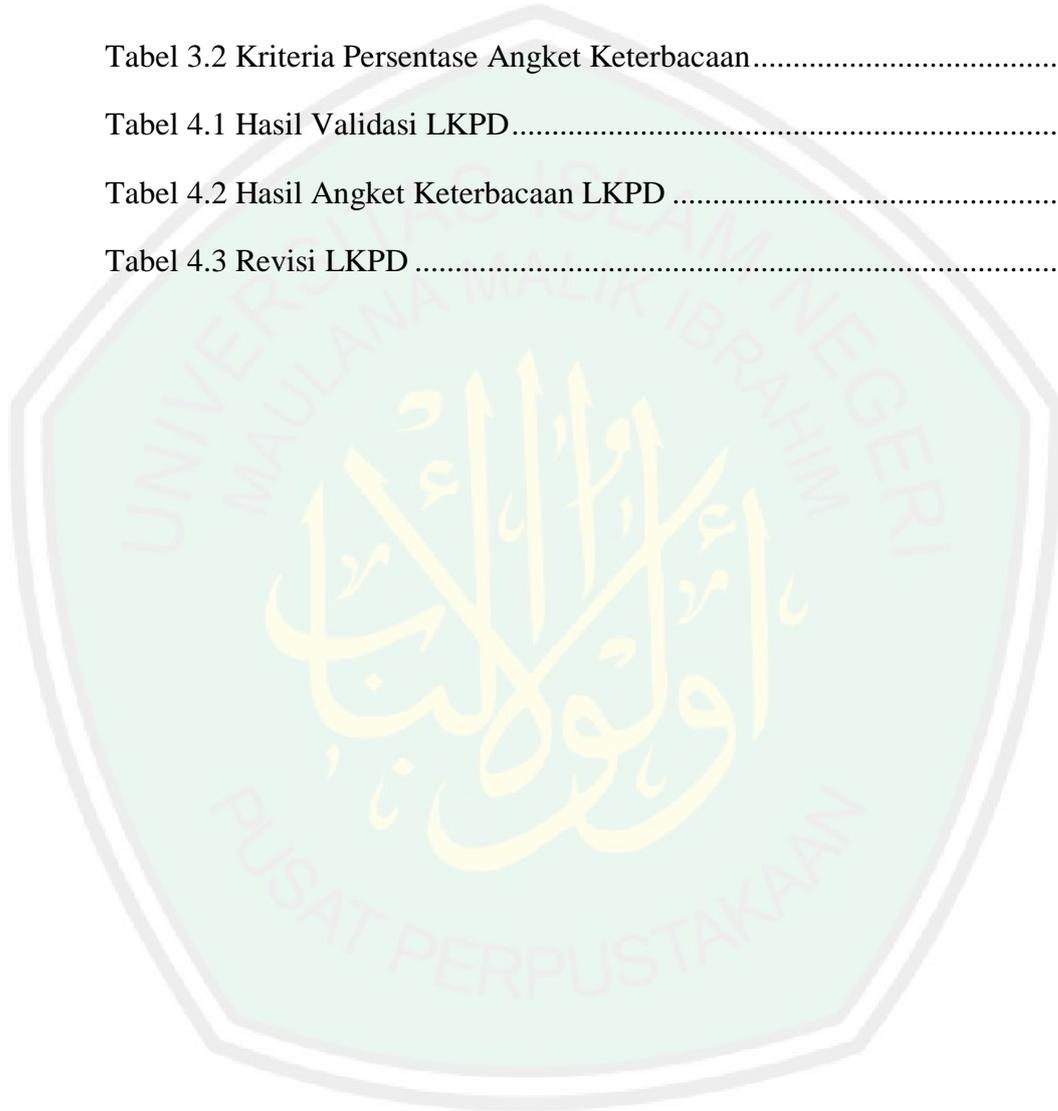
J. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
A. Landasan Teori .....	16
1. Teori Belajar .....	16
2. Keterampilan Berpikir Kreatif.....	19
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....	22
B. Kerangka Berpikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Model Pengembangan .....	28
C. Prosedur Penelitian .....	29
1. Studi Pendahuluan .....	29
2. Pengembangan Produk .....	30
3. Uji Produk.....	30
D. Uji Coba.....	30
1. Subjek Uji Coba.....	30
2. Jenis Data.....	30
3. Instrumen Pengumpulan Data .....	31
4. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Penyajian Data.....	34
1. Proses Pengembangan .....	34
2. Hasil Validasi LKPD .....	36
3. Hasil Angket Keterbacaan LKPD.....	37
B. Analisis Data.....	39

1. Analisis Data Hasil Validasi LKPD .....	39
2. Analisis Data Angket Keterbacaan LKPD .....	41
C. Revisi Produk.....	42
1. Revisi Produk LKPD.....	42
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>50</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian .....	10
Tabel 2.1 Indikator dan Sub Indikator Keterampilan Berpikir Kreatif .....	22
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Validasi LKPD .....	32
Tabel 3.2 Kriteria Persentase Angket Keterbacaan .....	33
Tabel 4.1 Hasil Validasi LKPD .....	36
Tabel 4.2 Hasil Angket Keterbacaan LKPD .....	37
Tabel 4.3 Revisi LKPD .....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Izin Penelitian .....	50
Lampiran II : Bukti Konsultasi Skripsi .....	51
Lampiran III : Hasil Validasi LKPD IPA.....	52
Lampiran IV : Angket Penilaian Keterbacaan LKPD .....	54
Lampiran V : Dokumentasi .....	56
Lampiran VI : Daftar Riwayat Hidup.....	58





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kunci keberhasilan bangsa untuk menghadapi persaingan pada abad 21 ini yaitu dengan menguasai bidang sains dan teknologi. Sains menjadi bagian dari pendidikan yang menjadi sarana bagi siswa untuk menguasai secara kontekstual serta mempraktekannya di pengalamannya sehari-hari.<sup>2</sup> Rustaman menyatakan bahwa sains penting untuk membangun karakter bangsa serta masyarakat disebabkan kemajuan pengetahuan sains dengan sangat pesat, keunggulan pengelolaan yang disalurkan pada bidang lain, dan terkandung muatan sikap dan nilai didalamnya.<sup>3</sup>

Menyiapkan generasi muda pada saat ini guna bertujuan membentuk generasi muda yang kreatif, proaktif, dan luwes untuk menjawab tantangan pembangunan bangsa Indonesia pada abad 21, khususnya bidang pendidikan. Generasi ini dididik supaya mampu memecahkan setiap permasalahan dengan kemampuan yang dimiliki yaitu terampil memiliki pemikiran yang inovatif, berpikir kreatif, memiliki kemampuan bermusyawarah dengan baik, bisa berinteraksi dengan efektif gagasan-gagasan dalam pikirannya, dan bisa bekerja secara efisien secara individu dan juga kelompok. Hal tersebut didasari karena dengan hanya mengetahui pengetahuan (*knowing of knowledge*) saja dirasa

---

<sup>2</sup> Lina Sugiyarti, Alrahmat Arif, Mursalin, *Pembelajaran Abad 21 di SD*, Prosiding seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, 2018, hlm. 441.

<sup>3</sup> Rustaman, N, Y, *Kemampuan Dasar Bekerja Ilmiah dalam Pendidikan Sains dan Asesmenya*, Proceeding of theFirst International on Science Education, (Bandung: Sps UPI, 2007).

kurang cukup dalam menghadapi tantangan hidup dan permasalahan yang semakin kompleks dan mampu berubah dengan sangat pesat.<sup>4</sup> Trilling and Fadel mengemukakan pendapatnya bahwa, dalam mengatasi tuntutan abad ke-21 seseorang diharuskan mempunyai 9 keterampilan, yakni sebagai berikut :

1) *Critical Thinking and Problem Solving*, 2) *Communicating and Collaboration*, 3) *Creativity and Innovation*, 4) *Information Literacy*, 5) *Media Literacy*, 6) *ICT Literacy*, 7) *Flexibility and Adaptability*, 8) *Initiative and Accountability*, 9) *Leadership and Responsibility*.

Tuntutan saat ini pada abad 21 segala sesuatu tidak lepas dari berbasis teknologi termasuk pembelajaran untuk menyesuaikan tuntutan zaman era millennial ini, dengan harapan agar nantinya siswa terbiasa dengan kecakapan abad 21. Hal itu sependapat dengan Greenstein menyatakan bahwasanya siswa yang berada pada abad 21 harus dapat memiliki tingkat keilmuan yang tinggi, keterampilan metakognitif, mampu berfikir kritis dan kreatif, dan juga harus mampu memiliki kemampuan berkomunikasi serta kolaborasi yang mumpuni, kondisi yang seperti ini melukiskan bahwasanya terdapat kesenjangan antara harapan yang ingin dicapai dengan kenyataan dilapangan yang belum sesuai.<sup>5</sup>

Tuntutan tersebut menjadi tanggung jawab pemerintah dalam merancang pembelajaran abad 21 melalui kurikulum 2013 dengan berpusat siswa. Peran pendidik disini yaitu mewakili pemerintah dalam merealisasikan sebuah proses pembelajaran abad 21. Lembaga pendidikan formal yang

---

<sup>4</sup> Warsono, Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (PT. Remaja Rosdakarya, 2012).

<sup>5</sup> Greenstein L, *Assesing 21st century skills a guide evaluating mastery and authentic learning*. 2012

menerapkan kurikulum 2013, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dituntut untuk dapat diterapkan dengan penerapan kemampuan 4C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity*), hal ini dapat direalisasikan dengan baik jika kinerja pendidik saat proses mengajar didukung dengan penggunaan perangkat pembelajaran yang mampu mendukung munculnya keterampilan 4C dalam setiap pembelajaran yang berlangsung.<sup>6</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu yaitu Shofiatun Nisa' Dwi Isti, bahwasanya keterampilan berpikir kreatif masih sangat kurang. Penggunaan metode pembelajaran yang terbatas yaitu terpaku dengan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab, hal ini menjadi alasan keterampilan berpikir kreatif masih sangat kurang dikembangkan. Hal ini dikarenakan pendidik hanya terbatas pada penggunaan metode pembelajaran yang monoton. Rendahnya kemampuan siswa dalam berpikir kreatif ditunjukkan dengan jawaban siswa yang belum bisa meluas dan hanya berpatokan pada materi yang terdapat pada buku dikarenakan kurang memahami makna jawaban yang disebutkan dan tidak menunjukkan jawaban yang berasal dari pemikiran kreatif siswa. Kemudian media yang dipakai belum bersifat khusus atau masih umum yang biasa dicantumkan gambar yang sudah tertera di buku paket siswa.<sup>7</sup>

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suparman dan Dwi Nastuti Husen, bahwa pembelajaran yang berlangsung hanya mengacu pada

---

<sup>6</sup> Singgih, Prihadi, *Penguatan Keterampilan abad 21 Melalui Pembelajaran Mitigasi Bencana Banjir*, 2017

<sup>7</sup> Shofiatun nisa' Dwi Isti. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Mode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. JPGSD. Volume 01 Nomor 02. Tahun 2013

kemampuan kognitif siswa saja dan belum memaksimalkan tingkat berfikir siswa maka dari itu keterampilan berpikir kreatif siswa masih rendah serta belum terbimbing untuk berpikir kreatif. Pada konsep pencemaran lingkungan diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan berpikir kreatif siswa kelas VII-3 di SMP Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan. Ditemukan bahwa masih sangat rendah hasil berpikir kreatif siswa yaitu 12,9.<sup>8</sup>

Dengan berdasar data hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti di MI NU Miftahul Khoir Prigen Pasuruan diperoleh hasil bahwa pada saat pembelajaran IPA berlangsung, guru masih menggunakan buku paket dan penggunaan LKPD IPA masih belum diterapkan. Selain itu, proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik hanya terpaku pada pembelajaran yang monoton yaitu ceramah serta belum dapat menyampaikan materi IPA dengan menggunakan percobaan maupun eksperimen, sehingga pembelajaran IPA masih sangat monoton. Oleh karena itu siswa terkesan pasif karena pada sekolah MI NU Miftahul Khoir Prigen Pasuruan belum mengajarkan LKPD IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa.

Berdasarkan paparan diatas, maka diperlukan sebuah solusi inovasi yang mampu meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik melalui “Pengembangan LKPD IPA Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV MI NU Miftahul Khoir Prigen Pasuruan”.

---

<sup>8</sup> Suparman. Dwi Nastuti Husen. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Penerapan Model Problem Based Learning*. Jurnal Bioedukasi Vol 3 Nomor (2). Maret 2015

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan kesenjangan yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan LKPD IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa di kelas IV MI pada materi gaya ?
2. Bagaimana validitas LKPD IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa kelas IV MI yang dikembangkan pada materi gaya ?
3. Bagaimana keterbacaan LKPD IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa kelas IV MI yang dikembangkan pada materi gaya ?

## **C. Tujuan Penelitian Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui proses pengembangan LKPD IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa kelas IV MI.
2. Mengukur kevalidan LKPD IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa kelas IV MI.
3. Mendeskripsikan keterbacaan LKPD IPA untuk melatih keterampilan berpikir siswa kelas IV MI.

## **D. Manfaat Pengembangan**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini untuk menambah ilmu pengetahuan serta bahan rujukan dalam pengembangan produk berupa LKPD IPA untuk melatih keterampilan

berpikir kreatif yang layak serta sebagai acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Peserta Didik**

Memberikan pengalaman pembelajaran bagi peserta didik dalam melatih keterampilan berpikir kreatif.

### **b. Bagi Guru**

Dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar. Serta dapat memotivasi guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang LKPD IPA.

### **c. Bagi Peneliti**

Dapat melatih kemampuan membuat LKPD IPA khususnya LKPD untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa.

## **E. Asumsi Pengembangan**

Beberapa asumsi dalam pengembangan LKPD untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa adalah:

1. Dengan menggunakan LKPD IPA untuk melatih keterampilan berfikir kreatif siswa kelas IV, guru dan siswa tidak lagi melakukan pembelajaran secara monoton dan membosankan, tetapi dengan adanya LKPD IPA guru telah memberikan variasi dalam pembelajaran, sehingga menjadikan siswa aktif, kreatif, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi saat berlangsungnya pembelajaran maupun selesai pembelajaran.

2. Melalui LKPD IPA yang dikembangkan ini untuk membiasakan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas IV. Dengan bimbingan yang dilakukan oleh guru maka pembelajaran akan didesain untuk lebih interaktif dengan adanya perubahan yang awalnya berpusat pada guru (*teacher center*) menjadi berpusat atau berorientasi pada siswa (*student center*). Selain itu, siswa akan lebih terkontrol.
3. LKPD IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa menambah wawasan berpikir siswa dengan produk baru, tidak hanya satu buku cetak saja.
4. Dengan LKPD IPA ini siswa bisa meningkatkan berpikir kreatif siswa, karena LKPD IPA dibuat dan didedikasikan untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa.

#### **F. Ruang Lingkup Pengembangan**

1. Peneliti mengembangkan LKPD IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa kelas IV MI NU Miftahul Khoir Prigen Pasuruan.
2. Materi yang dipilih untuk mengembangkan LKPD IPA yang dikembangkan yaitu Gaya.
3. Peneliti melakukan penelitian pada kelas IV MI NU Miftahul Khoir Prigen Pasuruan

#### **G. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk yang dikembangkan pada penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. LKPD IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa kelas IV ini berbentuk cetak.
2. LKPD IPA ini berisi materi tentang Gaya di kelas IV MI.
3. LKPD IPA ini berisi indikator keterampilan berpikir kreatif siswa, untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.

#### **H. Originalitas Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan pra-research dengan melakukan survei skripsi terdahulu, jurnal dan artikel terdahulu yang ada keterkaitan dengan judul penelitian. Adapun penelitian terdahulu diantaranya adalah:

Fitrikah Lailatul Asrofah dalam skripsi penelitiannya ini memiliki persamaan diantaranya sebagai berikut: 1) penelitian ini berbentuk skripsi dan merupakan penelitian *Research and Development*, 2) sama-sama mengembangkan LKS. Penelitian terdahulu ini juga memiliki perbedaan diantaranya yaitu: 1) terdapat pada materi yang akan di cantumkan dalam LKS, 2) terdapat pada kelas, 3) berbeda pada jenjang SD nya. 4) serta dalam istilah LKS nya. Fitrikah Lailatul Asrofah ini mengembangkan LKS dengan model *Learning Cycle* dengan 5 fase yang mana materi yang digunakan adalah pernafasan manusia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V. Sedangkan peneliti mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan menggunakan materi Gaya yang dilakukan pada kelas IV MI. Telah diketahui

bahwasanya penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian terdahulu dari segi istilah LKPDnya, materinya, subjek penelitiannya serta kelas yang diteliti.

Indah Choirunnisa dalam skripsi Penelitiannya ini memiliki kesamaan yaitu sebagai berikut: 1) sama-sama mengembangkan LKS, 2) penelitian dilakukan di kelas IV, 3) sama dalam pemilihan mata pelajaran yaitu IPA, 4) penelitian terdahulu ini sama-sama memakai penelitian pengembangan (*Research and Development / R&D*). Skripsi dari indah ini juga memiliki perbedaan diantaranya yaitu: 1) berbeda dalam materinya, dan 2) istilah LKSnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Indah Choirunnisa ini mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan menggunakan materi Daya Hantar Benda, LKS ini bertujuan meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV. Sedangkan peneliti melaksanakan penelitian pada sekolah dan materinya yang berbeda, tetapi kelasnya sama. Pada pengembangan ini peneliti mengembangkan menggunakan istilah berbeda dengan peneliti terdahulu dimana istilah sekarang yakni Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan zaman sekarang ini atau kurikulum 2013.

Nofi Anasifatul Mufarida dalam penelitiannya memiliki persamaan, diantaranya yaitu: 1) mengembangkan LKS, 2) melakukan penelitian pada jenjang sekolah dasar, 3) jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian pengembangan atau R&D. Pada penelitian terdahulu ini, juga memiliki perbedaan yaitu sebagai berikut: 1) terdapat pada kelas yang diteliti, 2) materi yang akan dimasukkan dalam LKS, 3) dilakukan di SD bukan MI, 4) serta dalam istilah LKS nya. Peneliti melakukan Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) Untuk

Melatih Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV MI. Telah diketahui bahwa penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian terdahulu. Sedangkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novi Anasifatul Mufarida ini masih menggunakan istilah LKS bukan LKPD, pada materi yang digunakan juga sangat berbeda dengan materi yang digunakan peneliti, juga berbeda dengan subjek penelitian yang dilakukannya tersebut.

Tabel berikut untuk memudahkan memahami persamaan, perbedaan dan originalitas penelitian dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Originalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi, tesis, jurnal, dll), Penerbit, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Novi Anasifatul Mufarida, Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Materi Energi Pada Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri Karangwidoro 02 Dau Malang, Tahun 2016	Yaitu sama-sama mengembangkan Lembar Kerja Siswa, sama-sama melakukan penelitian pada jenjang sekolah dasar, R&D.	Terdapat pada kelas yang diteliti, materi pada LKS, dilakukan di SD bukan MI, dan dalam segi istilah LKS.	Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwasanya peneliti melakukan Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV MI. Telah diketahui bahwa penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi, tesis, jurnal, dll), Penerbit, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
				yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian terdahulu. Sedangkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novi Anasifatul Mufarida jni masih menggunakan istilah LKS bukan LKPD, pada materi yang digunakan juga sangat berbeda dengan materi yang digunakan peneliti, juga berbeda dengan subjek penelitian yang dilakukannya tersebut.
2.	Indah Choirunnisa, Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Eksperimen Materi Daya Hantar Benda Terhadap Panas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dan Keterampilan Proses Sains Kelas IV Lembaga Pendidikan Islam Jati Salam Gombang Tulungagung, Tahun 2018.	Sama-sama mengembangkan LKS, kelas IV, mata pelajaran IPA, R&D	Berbeda pada materinya dan dalam istilah LKS.	Pada penelitian yang dilakukan oleh Indah Choirunnisa ini mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan menggunakan materi Daya Hantar Benda, LKS ini digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV. Sedangkan peneliti melakukan penelitian pada sekolah dan materinya yang berbeda, tetapi kelasnya sama. Pada pengembangan ini peneliti mengembangkan

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi, tesis, jurnal, dll), Penerbit, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
				menggunakan istilah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dimana istilah LKPD ini sesuai dengan zaman sekarang ini atau kurikulum 2013.
3.	Fitrikah Lailatul Asrofah, Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Model <i>Learning Cycle 5</i> Fase Materi Alat Pernafasan Manusia Untuk Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Tajinan Malang, Tahun 2017.	Sama-sama mengembangkan LKS, R&D.	Yaitu terdapat pada kelas, materi, jenjang SD nya, dan dalam istilah LKS.	Fitrikah Lailatul Asrofah ini mengembangkan LKS dengan model <i>Learning Cycle</i> dengan 5 fase yang mana materi yang digunakan adalah pernafasan manusia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V. Sedangkan peneliti mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan menggunakan materi Gaya yang dilakukan pada kelas IV MI. Telah diketahui bahwasanya penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian terdahulu dari segi istilah LKPDnya, materinya, subjek penelitiannya serta kelas yang diteliti.

## I. Definisi Operasional

Berdasarkan judul Pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV MI NU Miftahul Prigen Pasuruan, maka definisi operasional yang akan disajikan oleh peneliti adalah:

### 1. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Menurut Majid, Lembar Kerja Peserta Didik (*student work sheet*) adalah lembaran-lembaran yang memuat tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.<sup>9</sup> LKPD ialah lembar kerja yang terdiri dari petunjuk langkah-langkah dalam mengerjakan sesuatu yang dilakukan oleh siswa yang berguna untuk membantu siswa menyasikan aktivitas fisik dan mental mereka dalam proses pembelajaran.

### 2. Keterampilan Berpikir Kreatif

Menurut Johnsons, berpikir kreatif muncul karena pikiran yang sudah terbiasa memperhatikan intuisi, berimajinasi, mengungkap kemungkinan-kemungkinan baru, dengan mengambil sisi yang berbeda yang menakjubkan dan tidak terduga.<sup>10</sup>

Maka untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, dibutuhkan latihan atau membiasakan dengan ketekunan, disiplin diri, dan perhatian penuh, yang meliputi aktivitas mental seperti: mengajukan pertanyaan, mengkaitkan hal-hal yang berbeda, membangun hubungan

---

<sup>9</sup> Majid. 2012. Hal.9

<sup>10</sup> Johnson. 2007.

berbagai hal yang lebihluas, mengimplementasikan pemikiran berupa imajinasi di setiap keadaan agar dapat memunculkan hal baru dan berbeda, dan mendengarkan intuisi.<sup>11</sup>

## **J. Sistematika Pembahasan**

Terdapat tiga bab Sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini. ketiganya memiliki sub bab pembahasan yang berbeda-beda. Berikut adalah sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

- Bab I : Pendahuluan mengemukakan uraian-uraian Pendahuluan yaitu Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Manfaat Penelitian, Asumsi Pengembangan, Ruang Lingkup Pengembangan, Spesifikasi Produk, Originalitas Penelitian, Definisi Operasional, Dan Sistematika Pembahasan.
- Bab II : Kajian Pustaka dimana pada bab ini terdiri dari, Teori Belajar Konstruktivisme, Keterampilan Berpikir Kreatif, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- Bab III : Metode Penelitian berisi tentang Jenis Penelitian, Model Pengembangan, Prosedur Pengembangan, Subjek Uji Coba, Jenis Data, Instrumen Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.
- Bab IV : Sistematikan Bab IV yaitu Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti penyajian data uji coba, analisis data, dan revisi produk.

---

<sup>11</sup> Jurnal Pendidikan Matematika. Volume 1 nomor 2. Juli. 2010

Bab V : Sistematika Bab V yaitu Pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa kesimpulan dan saran pemanfaatan.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Belajar Konstruktivisme

###### a) Pengertian Teori Belajar Konstruktivisme

Menurut konstruktivisme, pengetahuan adalah hasil konstruksi yang dilakukan manusia.<sup>12</sup> Jadi pengetahuan menurut teori konstruktivisme adalah pengetahuan yang disusun berdasarkan perpaduan antara pengetahuan dan keterampilan lama dengan pengetahuan dan keterampilan baru. Prinsip dasar konstruktivisme yaitu semua pengetahuan dikonstruksikan atau dibangun dan bukan dengan persepsi secara instan oleh indra manusia.<sup>13</sup> Secara statistik hasil belajar kelompok siswa yang menggunakan konstruktivis lebih baik dari kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.<sup>14</sup>

###### b) Macam-macam Teori Konstruktivisme

###### 1. Teori Belajar Piaget

Piaget merupakan sosok konstruktivis pertama menyatakan bahwa kecakapan intelektual yang diperoleh senantiasa berhubungan anrta yang dirasakan serta diketahui di satu sisi dengan yang mereka

---

<sup>12</sup> Tita Mulyati, *Pendekatan Konstruktivisme dan Dampaknya Bag Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa*, Universitas Pendidikan Indonesia, hlm.4

<sup>13</sup> Dadang Supardan, *Teori dan Praktik Pendekata Konstruktivisme dalam Pembelajaran Edunomic*, vol.4, No.1, 2016, hlm.2

<sup>14</sup> Astuti Muh Amin, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi Berbasis Konstruktivisme Berdasarkan Teori Sosial Vygotsky di Sekolah Menengah Atas*, Jurnal Sainsmat, Vol. 1, No. 2, hlm. 111

lihat dalam fenonema terbaru sebagai pengalaman atau permasalahan di dalam suatu proses mencari keseimbangan.<sup>15</sup> Agar proses mencari keseimbangan itu berhasil maka seseorang harus beradaptasi dengan lingkungannya. Di dalam siklus penyesuaian memiliki 2 bentuk dan terjadinya secara simultan, yaitu asimilasi dan akomodasi.<sup>16</sup>

Piaget berpendapat, perkembangan kognitif adalah proses yang dilandasi atas mekanisme biologis dalam pola perkembangan sistem syaraf. Perkembangan sistem syaraf dan kemampuannya sejalan dengan bertambah umur seseorang. Menurut Piaget ada 4 tahap perkembangan yaitu: tahap sensorimotor, tahap praoperasional, tahap operasional konkrit, dan tahap operasional formal. Berikut penjelasannya:

- 1) Pada tahap sensorimotor (0-2 tahun): anak-anak mempelajari dunia melalui gerak dan inderanya. Setiap individu mengenal dan mengetahui lingkungan menggunakan indra penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan yang biasa disebut kemampuan sensorik.
- 2) Tahap Pra operasional (2-7 tahun): munculnya kecakapan motorik dan bahasa. Di tahap ini operasi-operasi mental masih belum mampu dilakukan oleh anak. Dengan mulai dipakainya bahasa simbolis, yang berbentuk gambaran dan bahasa ucapan pada anak

---

<sup>15</sup> Dahar R.W, *Teori-teori Belajar*, (Jakarta: Erlangga,1989), hlm. 159

<sup>16</sup> I.G.A Lokita Purnamika Utami, *Teori Konstruktivisme dan Teori Sosiokultura Aplikasi Dalam Pengajaran Bahasa Inggris*, Universitas Negeri Malang, Prasi, 2016, Vol. 11, No.1

ditahap ini. Sedangkan penggunaan bahasa, cenderung individu menjiplak apapun yang mereka dengar.

- 3) Tahap Operasional Konkret (7-11 tahun): anak-anak berpikir secara logis tentang kejadian-kejadian konkret. Tahap operasional konkret dinyatakan dengan perkembangan sistem pemikiran yang didasarkan pada kejadian yang langsung dialami. Setiap individu masih mengimplementasikan logika berpikir pada benda yang nyata, belum bersifat abstrak maupun hipotesis.
- 4) Tahap Operasi Konkret (11 tahun keatas): anak-anak memiliki perkembangan penalaran abstrak. Tahap dimana anak sudah mampu menalar tanpa harus berhadapan dengan peristiwanya langsung atau objek. Dan juga di tahap operasi konkret ini remaja mampu berpikir secara masuk akal, berfikir menggunakan pemikiran teoritis formal dengan berdasar proposisi-proposisi, hipotesis serta mampu memutuskan kesimpulan diluar dari apa yang telah diamati.

Terdapat teori yang menjelaskan cara individu menyesuaikan dan mengimplementasikan dengan sebuah obyek dan peristiwa di sekelilingnya ialah teori perkembangan kognitif piaget. Yang mana setiap individu mempelajari ciri dan kegunaan dari objek benda disekitarnya dan objek-objek sosial seperti dirinya sendiri, orangtua, dan rekan. Setiap individu mengolongkan setiap objek agar dapat mengetahui persamaan dan perbedaanya untuk mengerti apa yang

menjadi sebab terjadinya sebuah perubahan dalam objek dan kejadian serta agar terbentuk sebuah pemikiran mengenai objek dan kejadian tersebut.<sup>17</sup>

Menurut Piaget pengetahuan dibentuk dari tindakan seseorang. Pengetahuan tidak dibentuk dengan adanya sesuatu dari luar melainkan berasal dari diri seseorang itu sendiri. Pengalaman selalu diperlukan dalam membentuk pengetahuan.<sup>18</sup> Dengan kata lain pengetahuan tidak dapat dilanjutkan kedalam bentuk yang telah jadi. Pengetahuan-pengetahuan seseorang harus dibangun oleh individu itu sendiri.

## **2. Keterampilan Berpikir Kreatif**

### **a) Pengertian Berpikir Kreatif**

Tujuan dari pendidikan yaitu membentuk anak untuk berpikir kreatif baik dalam pemecahan masalah maupun dalam berkomunikasi dan mengutarakan pemikiran mereka. Padahal, di dalam penerapan pembelajarannya tidak adanya dorongan bagi siswa untuk berpikir kreatif.<sup>19</sup> Dua faktor yang menyebabkan pemikiran kreatif tidak berkembang selama pendidikan yaitu kurikulum yang disediakan dirancang dengan target material yang meluas, dengan begitu pengajar

---

<sup>17</sup> Ridho Agung Juwantara, *Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika*, (Al Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2019), Vol. 9, No. 1, hlm 27-34.

<sup>18</sup> Paul Suparno, *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, (Yogya: Kanisius, 2001), hlm. 38, 42.

<sup>19</sup> Agustina Hariani Panjaitan, Edy Surya, *Creative Thingking (Berpikir Kreatif) Dalam Pembelajaran Matematika*, Article December 2017

lebih fokus menuntaskan materi dibandingkan fokus pada metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.<sup>20</sup>

Kreativitas merupakan jalan untuk menuju kemampuan berpikir kreatif. Masing masing individu dikatakan mampu berpikir kreatif jika didalam dirinya memiliki potensi kreativitas yang tinggi. Senada dengan Mardianto, hasil dari cara berfikir yang layak dan benar adalah kreativitas. Sedangkan Munandar mengatakan kreativitas yaitu keahlian umum untuk membuat hal yang baru, karena keahlian untuk menciptakan pemikiran baru yang mampu diimplementasikan pada pemecahan masalah, atau sebagai keahlian untuk meninjau hubungan antara unsur yang ada.<sup>21</sup>

Berpikir adalah proses pengetahuan hubungan antara stimulus dan respon dari kegiatan kognitif tingkat tinggi.<sup>22</sup> Sementara kegiatan penalaran yang kritis, kreatif, dan reflektif disebut dengan kemampuan berpikir atau kemampuan berkomunikasi yang dijadikan sebagai dasar pada satu keyakinan serta tindakan. Ada keterkaitannya seseorang individu dengan kemampuan berpikir dalam menggunakan kognitifnya dan afektifnya untuk mendapatkan atau memberikan informasi, membuat keputusan atau menyelesaikan masalah.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Hasanah, M., dan Surya, *Differences in the Abilities of Creative Thinking and Problem Solving of Students in Mathematics by Using Cooperative Learning and Learning of Problem Solving*, International Journal of Sciences: Basic and Applied Research, 2017, (IJSBAR)(2017) Volume 34, No 1.

<sup>21</sup> Munandar, U, *Perkembangan Kreativitas anak berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta,2009)

<sup>22</sup> Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, (Jambi: Gaung Persada, 2009) hlm. 82

<sup>23</sup> *Ibid.* Hlm. 86-87

Berpikir kreatif mengikut sertakan diri dalam proses yang sama yang digunakan dalam bentuk pemikiran yang berbeda yaitu meliputi penalaran, asosiasi, dan pengungkapan kembali.<sup>24</sup> Berpikir kreatif juga termasuk *brainstorming*, menciptakan ide-ide baru dan berharga, menguraikan, menyempurnakan, menganalisis, dan mengevaluasi.<sup>25</sup>

Menurut McGregor, kreatifitas menggunakan berpikir divergen yaitu keterampilan untuk mendapatkan pikiran baru dan asli yang menjadi sesuatu yang tidak biasa.<sup>26</sup> Lebih lanjut McGregor mengungkapkan bahwa kreativitas ialah kemampuan dalam melihat sesuatu dengan sudut pandang berbeda, misalkan dalam mengamati suatu masalah dengan sudut pandang yang tidak pernah orang lain pikirkan, selanjutnya mengembangkan solusi baru, efektif dan satu-satunya.<sup>27</sup>

#### **b) Indikator Berpikir Kreatif**

Seseorang disebut memiliki keterampilan berpikir kreatif, apabila ia dapat memenuhi indikator keterampilan tersebut. Terdapat banyak indikator keterampilan berpikir kreatif yang dikembangkan oleh para ahli salah satunya indikator yang dikembangkan oleh Munandar, seperti pada tabel berikut:

---

<sup>24</sup> Crow,L, & Crow, A, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Nurcahaya, 1984), Hlm. 447

<sup>25</sup> Moeller, M, Cutler, K, Fiedler, D, et,al, *Visual Thinking Strategies Cretive and Critical Thinking: The Synergy That Occurs Between Creativity and Critical Thinking Allows Powerful Learning to Occur*, Phi Delta Kappan, 2015, Vol, 95, 56-60

<sup>26</sup> McGregor, D, *Thinking: Developing Learning. A Guide to Thinking Skills in Education, Berkshire*, (England: Open University Press, 2007), Hlm. 168

<sup>27</sup> *Ibid*, Hlm. 169

**Tabel 2.1**  
**Indikator dan Sub Indikator Keterampilan Berpikir Kreatif**

No	Keterampilan	Indikator
1.	Berpikir Luwes ( <i>Flexibility</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan 3 pertanyaan yang bervariasi</li> <li>• Menuliskan 3 Jawaban yang bervariasi</li> </ul>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 1 kemampuan berpikir kreatif yang dikembangkan oleh Munandar ialah Berpikir Luwes (*Flexibility*) yaitu dengan menggunakan indikatornya adalah: 1) Menuliskan 3 pertanyaan yang bervariasi, 2) Menuliskan 3 Jawaban yang bervariasi.

### **3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

#### **a) Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Urgensi adanya perangkat pembelajaran yang mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Sehingga setiap pendidikan harus memiliki perangkat pembelajaran yang bisa mengkolaborasikan aktivitas fisik dan mental siswa agar tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Salah satu perangkat pembelajaran bisa digunakan yaitu lembar kerja peserta didik atau sering disebut LKPD.

Sanjaya menyatakan bahwa, selama ini pembelajaran dikelas menuntut peserta didik dapat menghafal, otak dipaksa mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut memahami informasi yang

di ingatnya itu supaya menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.<sup>28</sup>

Menurut Majid, Lembar Kerja Peserta Didik (*student work sheet*) adalah lembaran-lembaran berisi tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik. LKPD berisi petunjuk langkah-langkah yang harus diikuti siswa misalkan melakukan suatu tugas, serta berperan membantu siswa dalam mengkolaborasikan aktifitas fisik dan mental mereka selama proses belajar mengajar. Selain itu, LKPD dapat membantu pendidik dalam mengarahkan siswa untuk menemukan konsep materi melalui aktivitas siswa itu sendiri. Hadirnya LKPD diharapkan bisa menyediakan ruang bagi siswa untuk menyalurkan pemikiran yang baru dan kreatif secara personal maupun dalam kelompok, berfikir kritis dan berkomunikasi dengan kelompok secara baik.

LKPD adalah sarana dalam membantu mempermudah proses pembelajaran sehingga terbentuk hubungan komunikasi yang efektif antara pendidik dan peserta didik. Sehingga terbangun aktivitas proses pembelajaran yang semakin meningkat. Widjajanti menyatakan bahwa LKPD yaitu alat yang dijadikan oleh pendidik sebagai sumber belajar siswa dan dijadikan tambahan fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. sumber belajar yang dikembangkan pendidik sebagai fasilitator dalam

---

<sup>28</sup> Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007)

kegiatan pembelajaran serta dalam pembuatan LKPD ini dirancang dengan dasar mengacu pada keadaan siswa yang akan dihadapi.<sup>29</sup>

Penggunaan LKPD sebagai sumber belajar berbasis cetakan teks terprogram memiliki kelebihan menurut Zahary diantaranya: 1) siswa dapat belajar dengan mandiri dan maju sesuai dengan daya cepat berpikir siswa masing-masing, 2) siswa akan mengikuti urutan pemikiran logis, selain itu siswa dapat mengulang materi dalam media cetak, 3) LKPD dengan teks dan gambar dalam halaman cetak dapat menjadi daya tarik serta memudahkan pemahaman materi yang disajikan dalam dalam dua format, verbal dan visual, 4) dengan adanya pertanyaan dan latihan siswa dituntut untuk aktif karena harus memberi respon sehingga keadaan interaksi kelas aktif, siswa juga bias dengan cepat mengetahui jawaban yang benar dan yang salah dan 5) walaupun setiap informasi yang terdapat pada media cetak harus senantiasa diperbarui dan direvisi berdasarkan tingkat perkembangan dan penemuan baru dalam bidang ilmu, materi tersebut tetap bisa dioladengan tingkat ekonomis yang baik dan di sebarluaskan dengan mudaj.<sup>30</sup>

LKPD dinyatakan baik jika LKPD tersebut fleksibel bisa digunakan oleh siswa lamban belajar atau siswa yang pandai, penemuan konsep lebih ditekankan pada materi yang terkandung, desain LKPD harus sesuai dengan usia anak sekolah dasar dan bisa menjadi daya tarik

---

<sup>29</sup> Widjajanti, *Teknik-Teknik Penyusunan Soal Test*, Bandung: PT Rosdakarya, 2008), hlm.1

<sup>30</sup> Zahary. 2017:17

untuk belajar menggunakan LKPD, dan bahasa yang digunakan mudah dimengerti oleh siswa. Syarat yang sudah disebutkan diatas harus terpenuhi jika akan menyusun LKPD sehingga diharapkan mampu menghasilkan perangkat pembelajaran yang mendukung pembelajaran dan akhirnya bisa memunculkan keterampilan berpikir kreatif.<sup>31</sup> Lembaga pendidikan formal yang menerapkan kurikulum 2013, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dituntut untuk dapat diterapkan dengan penerapan kemampuan 4C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity*), hal ini dapat direalisasikan dengan baik jika kinerja pendidik saat proses mengajar didukung dengan penggunaan perangkat pembelajaran yang mampu mendukung munculnya keterampilan 4C dalam setiap pembelajaran yang berlangsung.<sup>32</sup>

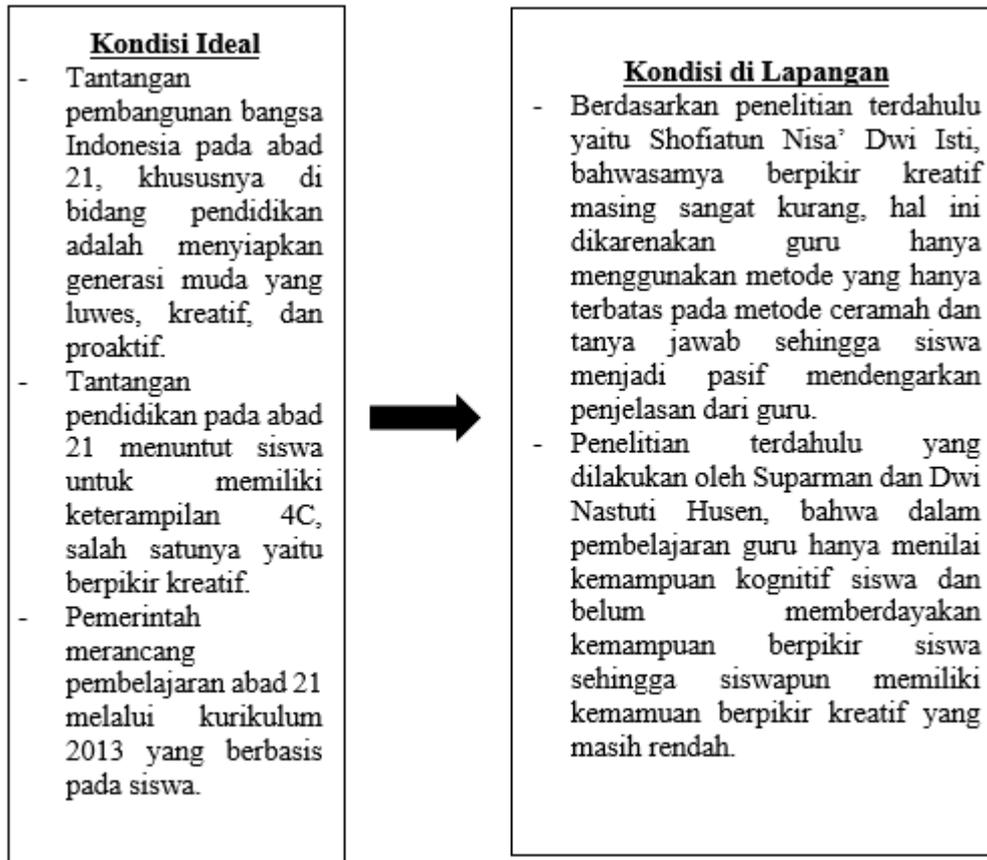
LKPD yang dikembangkan divalidasi oleh tiga validator ahli dalam bidang pengembangan pembelajaran IPA. Validasi dilakukan pada tiga aspek yaitu aspek format, isi, dan bahasa.

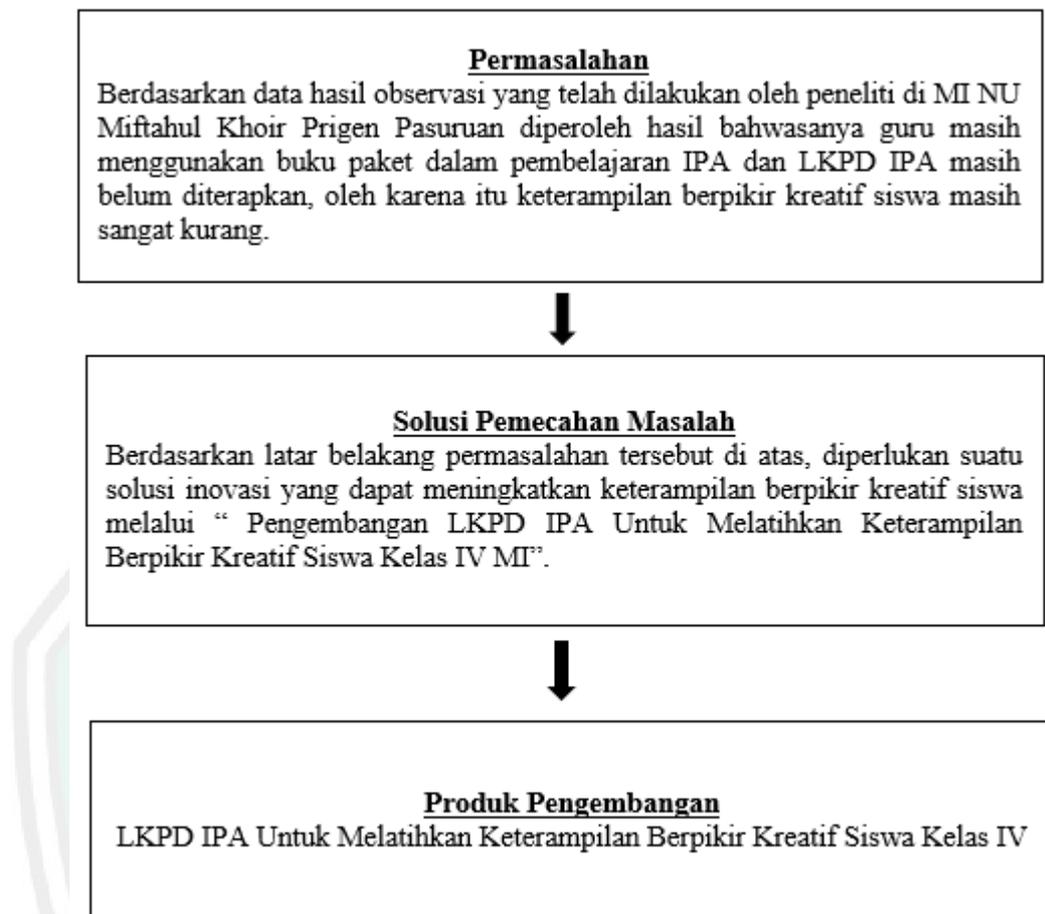
---

<sup>31</sup> Tri Lestari, I Dewa Putu Nyeneng, Kartini Herlina. Membangun Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Melalui LKPD Berbasis Scientific Approach Materi Elastisitas Dan Hukum Hooke: Penelitian Pendahuluan

<sup>32</sup> Singgih, Prihadi, *Penguatan Ketrampilan abad 21 Melalui Pembelajaran Mitigasi Bencana Banjir*, 2017

### b) Kerangka Berpikir





Melalui gambar diatas dapat ditarik kesimpulan, yaitu kerangka berpikir yang digunakan pada penelitian ini merupakan berawal dari tantangan pembangunan bangsa abad 21 khususnya di bidang pendidikan dimana siswa diharuskan memiliki keterampilan 4C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity*) yang harus dilatihkan. Salah satunya yaitu keterampilan berpikir kreatif siswa, jika dihubungkan dengan kondisi nyata di lapangan yang di ambil dari observasi dan wawancara langsung terhadap guru kelas IV MI NU Miftahul Khoir Prigen Pasuruan, maka diperlukan LKPD IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa kelas IV MI. Sehingga peneliti dapat mengembangkan LKPD IPA Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV MI.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan model penelitian pengembangan (*Research and Development / R&D*). Metode penelitian pengembangan digunakan karena tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk tertentu yang dapat dipertanggung jawabkan dan menguji keefektifan produk.<sup>33</sup>

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah LKPD IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif pada materi gaya siswa kelas IV MI NU Miftahul Khoir Prigen Pasuruan.

#### **B. Model Pengembangan**

Penelitian pengembangan yang dilakukan peneliti ini menggunakan model pengembangan yang dimodifikasi oleh Nana Syaodih Sukmadinata dan kawan-kawannya. Tahap-tahap penelitiannya yaitu terdiri dari 3 tahap yaitu sebagai berikut:<sup>34</sup>

##### **1. Studi Pendahuluan**

Tahapan ini terdiri dari 3 langkah:

- a. Studi kepustakaan
- b. Survei lapangan
- c. Menyusun produk awal

##### **2. Pengembangan Produk**

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 752.

<sup>34</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 184

### 3. Uji Produk

#### **C. Prosedur Pengembangan**

Prosedur penelitian pengembangan ini mengikuti tahap-tahap dari model yang dimodifikasi oleh Nana Syaodih Sukmadinata, yaitu:

##### 1. Studi Pendahuluan

Peneliti melakukan persiapan pengembangan yang meliputi 3 tahap yaitu sebagai berikut:

###### a. Studi Kepustakaan

Dalam langkah awal ini, peneliti mengumpulkan berbagai informasi mengenai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA dan keterampilan berpikir kreatif siswa MI berupa buku, jurnal, artikel, dan hasil penelitian terdahulu.

###### b. Survei Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan mengumpulkan data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian di MI NU Mitahul Khoir Prigen Pasuruan.

###### c. Penyusunan Produk Awal

Pengembangan produk awal dilakukan setelah semua data terkumpul. Peneliti menyusun produk awal berupa LKPD IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif pada materi gaya siswa kelas IV MI NU Miftahul Khoir Prigen Pasuruan.

## 2. Pengembangan Produk

Setelah menyusun produk awal, langkah selanjutnya yaitu peneliti mengembangkan produk LKPD IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif. Produk yang sudah dikembangkan akan di validasi kepada 3 validator yaitu 2 dosen dan 1 guru.

## 3. Uji Produk

Produk LKPD IPA yang sudah valid, akan diujikan kepada subjek penelitian. Pelaksanaan uji produk dilakukan pada kelas IV yang berjumlah 18 siswa di MI NU Miftahul Khoir Prigen Pasuruan.

### **D. Uji Coba Produk**

Uji coba produk digunakan untuk mengumpulkan data akan dikenakan sebagai awal untuk menetapkan keefektifan produk yang dikembangkan. Dalam hal ini telah dikemukakan dan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa kelas IV MI NU Miftahul Khoir Prigen Pasuruan.

#### 2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini ialah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berbentuk informasi yang akan didapat menggunakan angket produk LKPD IPA. Data kuantitatif didapatkan dari angket:

- a. Hasil validasi dari validator
- b. Hasil angket uji keterbacaan

Data kualitatif dalam penelitian ini merupakan deskripsi dari data kuantitatif.

### 3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian pengembangan LKPD IPA ini yaitu menggunakan lembar validasi LKPD dan angket keterbacaan.

#### a) Lembar Validasi LKPD

Lembar validasi LKPD meliputi validitas format, validitas isi, dan validitas bahasa. Pengumpulan data validasi LKPD dilakukan dengan cara meminta validasi oleh tiga orang validator (tiga orang ahli). Ketiga orang ahli tersebut memberikan validasi terhadap produk LKPD yang telah peneliti kembangkan dengan menuliskan validasi terhadap aspek yang dinilai.

#### b) Angket Uji Keterbacaan

Keterbacaan diukur dengan menggunakan angket keterbacaan siswa. Angket keterbacaan disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang meminta siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut setelah membaca LKPD yang dikembangkan.

### 4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini melakukan teknik analisis data berupa analisis data kuantitatif dan kualitatif dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas, observasi, dan angket. Sedangkan data kuantitatif dilakukan untuk menganalisis kevalidan LKPD IPA dan angket uji keterbacaan.

a) Analisis Validasi LKPD

LKPD IPA yang nantinya digunakan pada tahap uji coba, sebelumnya harus divalidasi terlebih dahulu oleh tiga validator ahli yang dianalisis secara deskriptif. Data hasil LKPD IPA berupa skor, kemudian dirata-rata dan disesuaikan hasilnya dengan tabel kategori penilaian untuk menentukan kevalidan dan revisi produk.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Penilaian Validasi LKPD**

<b>Interval Skor Hasil Validasi</b>	<b>Kategori Validasi</b>	<b>Keterangan</b>
$3,50 < \text{Skor} \leq 4,00$	Valid	Dapat digunakan tanpa revisi
$2,50 < \text{Skor} \leq 3,50$	Cukup Valid	Dapat digunakan dengan revisi kecil
$1,75 < \text{Skor} \leq 2,50$	Kurang Valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi
$1,00 \leq \text{Skor} \leq 1,75$	Tidak Valid	Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

(Rini Nafsiati Astuti, 2018)

LKPD dikatakan valid apabila rata-rata dari validasi ahli pada setiap aspek dalam kategori minimal valid atau skor  $\geq 3,50$ .

b) Analisis Angket Keterbacaan

LKPD yang telah dikembangkan diuji keterbacaannya kemudian dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut yaitu:

$$P = \frac{\sum K}{\sum N} \times 100 \%$$

**Keterangan :**

**P** = Presentase keterbacaan LKPD

$\sum K$  = Jumlah aspek keterbacaan siswa

$\sum N$  = Jumlah total aspek keterbacaan

Keterbacaan LKPD dikatakan baik apabila persentase keterbacaan 90% yang telah dimodifikasi oleh Ratu Manan dan Laurent dari Tesis Ummu Khoiriyah.<sup>35</sup>

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Persentase Angket Keterbacaan**

<b>Interval Persentase Angket Keterbacaan</b>	<b>Kategori</b>
90% - 100%	Baik
80% - 89%	Cukup Baik
70% - 79%	Kurang Baik
60% - 69%	Tidak Baik

(Modifikasi Ummu Khoiriyah, 2015)

<sup>35</sup> Ummu Khairiyah, Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Pendekatan Scientific Pada Pokok Bahasa Pencemaran Lingkungan di SMP Untuk Melatihkan Life Skills Siswa, Tesis, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2015)

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Penyajian Data

##### 1. Proses Pengembangan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu LKPD untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa. Proses pengembangan ini mengikuti tahap-tahap yang dimodifikasi oleh Nana Syaodih Sukmadinata dan kawan-kawan yang terdiri dari 3 tahap meliputi: a) Studi pendahuluan, b) pengembangan produk, c) uji produk. Berikut ini penjelasannya:

##### a. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan tahap pertama atau persiapan untuk pengembangan yang terdiri dari 3 langkah yaitu:

##### 1) Studi Kepustakaan

Peneliti pada langkah pertama ini yaitu mengumpulkan informasi berbagai informasi tentang Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) IPA, dan keterampilan berpikir kreatif siswa MI berupa buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu.

##### 2) Survei Lapangan

Pada tahap survei lapangan ini peneliti mengumpulkan data untuk mencari informasi terkait kondisi lapangan serta kebutuhan lapangan. Selain itu juga harus mengetahui kemampuan guru kelas IV dalam proses pembelajaran IPA, faktor-faktor pendukung saat pembelajaran, dan karakteristik siswa kelas IV.

### 3) Menyusun Produk Awal

Setelah peneliti melakukan studi kepustakaan dan survei lapangan maka disusunlah produk awal yaitu LKPD untuk melatih keterampilan berpikir kreatif pada materi gaya siswa MI dengan menentukan kompetensi dasar, indikator, dan mendesain LKPD IPA.

#### b. Pengembangan Produk

Pada tahap ini, LKPD IPA yang sudah disusun akan divalidasi kepada 3 validator ahli yang terdiri dari 2 dosen dan 1 guru. Ketika sudah dikatakan valid maka LKPD akan dilakukan uji coba. Uji coba dilaksanakan pada siswa kelas IV MI NU Miftahul Khoir Prigen Pasuruan yang berjumlah 18 siswa. Uji coba keterbacaan dilakukan secara online karena kondisi yang tidak memungkinkan.

#### c. Uji Produk

Produk yang sudah valid akan diujikan kepada siswa kelas IV secara offline yaitu melalui tatap muka langsung dengan siswa. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah dan guru kelas IV. Setelah diberikan izin oleh kepala sekolah dan guru kelas, peneliti berdiskusi dengan guru kelas IV mengenai hari pelaksanaan penelitian dan peneliti menjelaskan tentang produk LKPD yang akan di uji cobakan kepada siswa. Sebelum penelitian dilaksanakan, guru kelas sudah terlebih dahulu menjelaskan tentang materi gaya, setelah dijelaskan peneliti langsung menjelaskan kepada siswa apa itu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA dan langsung membagikan produk LKPD nya kepada siswa.

Setelah siswa membaca dan memahami LKPD IPA, peneliti memberikan angket keterbacaan kepada siswa kelas IV MI lalu siswa mengumpulkan hasil jawaban angket keterbacaan kepada peneliti.

## 2. Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD merupakan lembaran-lembaran yang didalamnya berisi beberapa materi dan tugas yang harus diselesaikan oleh siswa, materi yang tertera didalam LKPD bertujuan untuk memberi pemahaman kepada siswa sebelum menyelesaikan tugasnya.<sup>36</sup> LKPD disusun untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa sehingga tahapan dalam LKPD sesuai dengan indikator berpikir kreatif. Berikut hasil validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA dapat dilihat pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Validasi LKPD**

No	Aspek Penilaian	Rata-rata	Kategori
<b>A. FORMAT</b>			
1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas	3,67	Valid
2.	Memiliki daya tarik	3,33	Cukup Valid
3.	Sistem penomoran jelas	3,67	Valid
4.	Jenis dan ukuran huruf sesuai	3,67	Valid
<b>B. ISI</b>			
1.	Memiliki petunjuk untuk siswa mengenai topik yang dibahas	3,33	Cukup Valid
2.	Mengembangkan kecakapan sosial	3,67	Valid
3.	Mengembangkan kecakapan akademik	4,00	Valid
4.	Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	3,67	Valid
5.	Menunjukkan rasa ingin tahu	3,67	Valid
6.	Menunjang terlaksananya proses belajar mengajar yang lebih diwarnai oleh student centered dari pada teacher centered	4,00	Valid
7.	Pertanyaan mendukung konsep yang saling terkait	4,00	Valid

<sup>36</sup> Nurul Hidayati Rofifah, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kit untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar IPA di MI/SD*, Jurnal Al-Bidayah Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Vol. 6 No.2, Desember 2014, hlm.257

8.	Prosedur kerja dikaitkan dengan kehidupan nyata	3,67	Valid
<b>C. BAHASA</b>			
1.	Menggunakan kalimat sederhana, jelas dan mudah dipahami	3,67	Valid
2.	Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa	3,33	Cukup Valid
3.	Mendorong minat kerja	3,67	Valid
4.	Kesederhanaan struktur kalimat	3,67	Valid
5.	Kalimat tidak mengandung arti ganda	3,67	Valid
6.	Kejelasan petunjuk	3,67	Valid
7.	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	3,67	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan dari Tabel 4.1 dari 3 komponen yang dijabarkan menjadi 19 aspek, rata-rata validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA pada aspek format 3,58 dengan 3 kategori valid dan 1 kategori cukup valid, aspek isi 3,75 dengan 7 kategori valid dan 1 kategori cukup valid, dan aspek bahasa 3,62 dengan 6 kategori valid dan 1 kategori cukup valid.

### 3. Hasil Angket Keterbacaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Keterbacaan terhadap LKPD IPA diukur dengan memberikan angket keterbacaan kepada siswa kelas IV yang berjumlah 18 siswa setelah membaca LKPD tersebut. Hasil yang telah diperoleh disajikan pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Angket Keterbacaan LKPD**

No	Uraian Pertanyaan	Persentase %	
		Jelas	Tidak Jelas
1.	Apakah petunjuk dari penggunaan LKPD dituliskan dengan jelas?	100	0
		<b>Jelas</b>	<b>Tidak Jelas</b>
2.	Apakah ukuran huruf yang digunakan jelas untuk dibaca?	100	0
		Jelas	Tidak Jelas
3.	Apakah susunan kalimat di dalam LKPD jelas untuk dibaca?	100	0
		<b>Mudah dipahami</b>	<b>Sulit dipahami</b>

4.	Apakah susunan kalimat di dalam LKPD mudah dipahami?	100	0
		<b>Nyaman</b>	<b>Tidak Nyaman</b>
5.	Apakah warna yang digunakan dalam LKPD nyaman dilihat?	100	0
		<b>Mudah</b>	<b>Sulit</b>
6.	Apakah uraian atau penjelasan di dalam LKPD mudah untuk dipahami?	100	0
		<b>Mudah</b>	<b>Sulit</b>
7.	Apakah gambar yang ditampilkan dalam LKPD mudah untuk dipahami?	100	0
		<b>Sesuai</b>	<b>Tidak Sesuai</b>
8.	Apakah letak gambar dalam LKPD sudah sesuai dan mudah untuk dipahami?	100	0
		<b>Mudah dipahami</b>	<b>Sulit dipahami</b>
9.	Apakah bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah untuk dipahami?	100	0
		<b>Jelas</b>	<b>Tidak Jelas</b>
10.	Apakah langkah-langkah percobaan didalam LKPD sudah cukup jelas?	94	5,6
		<b>Jelas</b>	<b>Tidak Jelas</b>
11.	Apakah pertanyaan dalam LKPD sudah cukup jelas?	100	0
		<b>Mudah Dipahami</b>	<b>Sulit Dipahami</b>
12.	Apakah susunan kalimat pada petunjuk mengerjakan LKPD mudah untuk dipahami?	100	0
		<b>Semangat</b>	<b>Biasa Saja</b>
13.	Apakah dengan LKPD ini, anda menjadi bersemangat dalam belajar?	100	0
		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
14.	Apakah dengan adanya LKPD ini, anda lebih memiliki rasa ingin tahu tentang materi gaya?	100	0
		<b>Senang</b>	<b>Tidak Senang</b>
15.	Apakah bab gaya didalam LKPD ini membuat anda merasa senang belajar?	100	0

Berdasarkan hasil analisis dari presentase keterbacaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif pada Tabel 4.2 bahwa diperoleh hasil rata-rata 95,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa keterbacaan LKPD sangat baik dan dapat diterapkan pada proses pembelajaran.

## **B. Analisis Data**

Hasil pengembangan dari penelitian ini adalah LKPD IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa kelas IV pada materi gaya di MI NU Miftahul Khoir Prigen Pasuruan serta lembar validasi dan angket keterbacaan. LKPD IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif divalidasi dahulu oleh 3 validator menggunakan lembar validasi sebelum digunakan dalam uji coba.

### **1. Analisis Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Lembar Kerja Peserta Didik atau LKPD adalah beberapa lembaran yang didalamnya terdapat tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Selain itu, terdapat materi guna memahami peserta didik sebelum mengerjakan tugasnya.<sup>37</sup> LKPD merupakan acuan berupa tahapan-tahapan siswa yang dikenakan untuk melakukan menuntaskan tugas dan dapat berupa panduan yang berisi penjelasan dan perintah guru untuk melaksanakan tugas.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Nurul Hidayati Rofifah, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Berbasis Kit Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dasar IPA Di MI/SD*, Jurnal Al-Bidayah Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Vol.6 No.2, Desember 2014, hlm.257

<sup>38</sup> Humaira Hilwa, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Berbasis Pemahaman Konsep Pada Materi Campuran Siswa Kelas V SDIT Nurul Huda Padangan*

Produk yang dikembangkan yaitu berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA sehingga langkah-langkah didalamnya sesuai dengan indikator keterampilan berpikir kreatif. Materi pada LKPD disesuaikan dengan kompetensi dasar IPA kelas IV materi gaya. LKPD yang dikembangkan oleh peneliti juga dilengkapi dengan petunjuk belajar siswa.

LKPD memiliki empat fungsi, *pertama*, digunakan sebagai bahan ajar yang berperan pendidik, namun juga peserta didik yang lebih aktif. *Kedua*, sebagai bahan ajar yang akan mempermudah peserta didik untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan. *Ketiga*, sebagai bahan ajar yang singkat dan dilengkapi tugas untuk berlatih. *Keempat*, mempermudah proses pembelajaran.<sup>39</sup>

Menurut teori Piaget, pengetahuan dibentuk dari tindakan seseorang. Pengetahuan tidak dibentuk dengan adanya sesuatu dari luar melainkan berasal dari diri seseorang itu sendiri. Pengalaman selalu diperlukan dalam membentuk pengetahuan.<sup>40</sup> Dengan kata lain pengetahuan tidak dapat dilanjutkan kedalam bentuk yang telah jadi. Pengetahuan-pengetahuan seseorang harus dibangun oleh individu itu sendiri. Hal ini sesuai dengan tujuan dari teori belajar IPA, LKPD disusun berdasarkan pada masalah di sekitar siswa tentang gaya. LKPD ini dikembangkan untuk melatih keterampilan berpikir kreatif.

---

Bojonegoro. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Agustus 2020, hlm.40

<sup>39</sup> Reny Kristyowati, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Sekolah Dasar Berorientasi Lingkungan, Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, 2018, hlm. 284

<sup>40</sup> Paul Suparno, *Op.cit*

Sebelum diimplementasikan, LKPD IPA yang sudah dikembangkan divalidasi oleh 3 validator ahli dalam bidang pengembangan IPA. Validasi dilakukan pada aspek format, isi, serta bahasa. Berdasarkan pada Tabel 4.1 pada aspek format 3,58 dengan 3 kategori valid dan 1 kategori cukup valid, aspek isi 3,75 dengan 7 kategori valid dan 1 kategori cukup valid, dan aspek bahasa 3,62 dengan 6 kategori valid dan 1 kategori cukup valid. Akan tetapi, berdasarkan hasil validasi, terdapat komponen yang direvisi.

## **2. Analisis Angket Keterbacaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

LKPD yang mudah dipahami dan jelas bacaannya adalah hal yang sangat penting untuk dapat mengembangkan keterampilan berpikir kreatif. LKPD siswa yang mudah dibaca siswa akan sangat membantu untuk meluruskan keterampilan berpikir kreatif siswa. Sehingga mampu menjelaskan definisi berpikir kreatif. tingkat keterbacaan merupakan syarat penting dari LKPD yang dikembangkan. Tingkat keterbacaan pada penelitian ini diukur pada elemen warna, desain, batasan margin, dan susunan huruf yang membuat pembaca nyaman dan mudah dalam membaca. Elemen tersebut dijabarkan menjadi 15 aspek.<sup>41</sup>

Tingkat keterbacaan siswa diperoleh dengan pengisian lembar angket keterbacaan siswa yang diberikan setelah siswa membaca LKPD IPA. Lembar angket keterbacaan LKPD IPA diisi oleh 18 siswa kelas IV MI NU Miftahul Khoir Prigen Pasuruan. Hasilnya dihitung menggunakan rumus yang diadopsi dari Ummu Khoiriyyah (2015). Setelah dihitung menggunakan

---

<sup>41</sup> Bambang Trim, *200+ Solusi Editing Naskah & Penerbitan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2017), hlm. 6

rumus, maka diperoleh tingkat keterbacaan LKPD pada 15 kategori baik. Hasil tersebut membuktikan bahwa LKPD yang telah dikembangkan nyaman dan mudah dibaca.

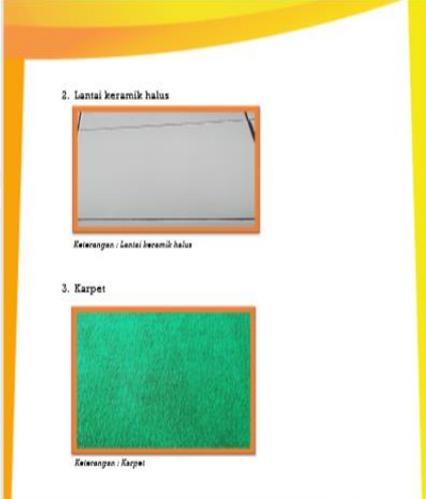
Berdasarkan pada Tabel 6 analisis persentase keterbacaan LKPD IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif pada LKPD IPA diperoleh hasil rata-rata sebesar 95,6%. Hal ini menunjukkan bahwa keterbacaan LKPD IPA dalam dalam kategori baik sehingga memberi atensi, motivasi siswa untuk belajar, dan juga dapat mencapai indikator berpikir kreatif.

### 3. Revisi Produk LKPD

**Tabel 4.3**  
**Revisi LKPD**

LKPD yang direvisi	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
Cover	Belum ada cover atau masih polos	Suda ada cover 

<p>Indikator</p>	<p>Indikator yang dikembangkan belum dicantumkan.</p>	<p>Indikator yang dikembangkan sudah dicantumkan.</p> <p><b>Indikator Pembelajaran</b></p> <p>3.4.1 Menuliskan 3 pertanyaan tentang gaya gesek dan otot.          3.4.2 Menuliskan 3 jawaban tentang gaya gesek dan otot.          4.1 Melakukan percobaan tentang gaya gesek dan otot.</p>
<p>Desain pada LKPD IPA</p>	<p>LKPD IPA masih belum ada desain</p> 	<p>LKPD IPA sudah di desain</p> 

<p>Gambar</p>	<p>Gambar dari masing-masing alat dan bahan belum ada</p> <p>Alat dan bahan :</p> <p>1. 1 buah Mobil mainan</p>  <p>Keterangan : 1 buah mobil mainan</p> <p>2. Lantai keramik halus</p> <p>3. Karpet</p>	<p>Gambar dari masing-masing alat dan bahan sudah ada</p>  <p>2. Lantai keramik halus</p> <p>Keterangan : Lantai keramik halus</p> <p>3. Karpet</p> <p>Keterangan : Karpet</p>
<p>Gambar alat dan bahan</p>	<p>Gambar kurang jelas.</p> <p>1) Ambillah mobil mainan, kemudian doronglah mobil mainan di atas permukaan lantai keramik yang halus.</p>  <p>Keterangan : Mobil mainan didorong di atas permukaan keramik halus</p> <p>2) Doronglah mobil mainan di atas permukaan karpet.</p>  <p>Keterangan : Mobil mainan didorong di atas permukaan karpet Setelah kamu melakukan percobaan di atas, maka</p>	<p>Gambar terlihat lebih jelas.</p> <p>Langkah-langkah kegiatan :</p> <p>1) Ambillah mobil mainan, kemudian doronglah mobil mainan di atas permukaan lantai keramik yang halus.</p>  <p>Keterangan : Mobil mainan didorong di atas permukaan keramik halus</p> <p>2) Doronglah mobil mainan di atas permukaan karpet.</p>  <p>Keterangan : Mobil mainan didorong di atas permukaan karpet</p>

<p>Bahasa yang digunakan dalam bacaan pada LKPD IPA</p>	<p>Bahasa yang digunakan masih kurang bisa dipahami</p> <p style="text-align: center;"><b>Gaya Otot</b></p> <p><b>1</b> Menuliskan 3 Pertanyaan Tentang Gaya Otot</p> <p>Bacalah cerita di bawah ini dengan cermat!</p> <p>Dani dan Afif berteman baik. Mereka tinggal di perumahan yang sama yaitu perumahan melati. Keduanya sering menghabiskan waktu berdua untuk berolahraga. Olahraga favorit mereka adalah bermain bulutangkis. Afif sering mengajak Dani berolahraga bulutangkis di samping</p>	<p>Bahasa yang digunakan sudah diperbaiki dan bisa lebih dipahami</p> <p style="text-align: center;"><b>Gaya Otot</b></p> <p><b>1</b> Menuliskan 3 Pertanyaan Tentang Gaya Otot</p> <p>Bacalah cerita di bawah ini dengan cermat!</p> <p>Dani dan Afif berteman baik. Mereka tinggal di perumahan yang sama yaitu perumahan melati. Keduanya sering menghabiskan waktu berdua untuk berolahraga. Olahraga favorit mereka adalah bulutangkis. Afif sering mengajak Dani berolahraga bulutangkis di samping rumahnya. Saat olahraga bulutangkis, seringkali Afif melakukan pukulan keras, tetapi shuttlecock bisa dikembalikan oleh Dani. Kegiatan olahraga dilakukan dengan penuh semangat. Permainan berlangsung seru. Olahraga membuat sehat dan gembira.</p>
<p>Kalimat tanya pada soal</p>	<p>Kalimat tanya pada soal masih berbelit-belit dan sulit dipahami</p> <p>2. Kamu menendang bola dengan gaya otot. Temanmu menghentikan gerakan bola dengan gaya otot juga. Apa kesimpulan yang kamu peroleh dari kegiatan ini? Tuliskan 3 jawabanmu di bawah ini!</p> <p>Jawaban I : .....</p> <p>.....</p> <p>Jawaban II : .....</p> <p>.....</p> <p style="text-align: right;">15</p>	<p>Kalimat tanya pada soal sudah bisa dipahami</p> <p>2. Apa yang terjadi pada bola yang di oper? Tuliskan 3 jawaban yang berbeda di bawah ini!</p> <p>Jawaban I : .....</p> <p>Jawaban II : .....</p> <p>Jawaban III : .....</p>

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terdiri atas 3 tahap yaitu: 1) Studi Pendahuluan, 2) Pengembangan Produk, 3) Uji Coba.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk melatih keterampilan berpikir kreatif yang dikembangkan pada aspek format 3,58 dengan kategori valid, aspek isi 3,75 dengan kategori valid, dan aspek bahasa 3,62 dengan kategori valid.
3. Keterbacaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA 95,6% dengan kategori baik.

#### **B. Saran dan Pemanfaatan**

Berdasarkan hasil penelitian maka diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebelum menggunakan LKPD untuk melatih keterampilan berpikir kreatif, hendaknya guru ,memberikan pengenalan mengenai keterampilan berpikir kreatif.
2. Saran untuk peneliti berikutnya dapat mengembangkan LKPD dengan KD yang berbeda dan kelas yang berbeda.
3. Bagi peneliti yang tertarik dapat mengembangkan LKPD yang sama dengan menambahkan aspek yang lain selain aspek keterbacaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. Mohammad, Asrori. 2014. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- A, Prastowo. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta. Diva Press
- Astuti, Rini Nafsiati. 2018. *Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Berargumentasi, Keterampilan Proses Sains, Pemahaman Konsep, dan Memperkuat Retensi Siswa*. Disertasi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- D, McGregor. 2007. *Thinking: Developing Learning. A Guide to Thinking Skills in Education, Berkshire*. England. Open University Press
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif Edisi revisi*. Jakarta. PR Raja Grafindo Persada
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jambi. Gaung Persada
- Isti Shofiatun Nisa' Dwi. 2013. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Model Pengembangan Inkuiri Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Volume 01. Nomor 02
- Janawi. 2013. *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*. Yogyakarta. Penerbit Ombak
- Jurnal Pendidikan Matematika. 2010. Volume 1 nomor 2
- Hilwa, Humaira. 2020. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Berbasis Pemahaman Konsep Pada Materi Campuran Siswa Kelas V SDIT Nurul Huda Padang Bojonegoro*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- K, Cutler, Moeller, M, Fiedler, D. 2015. *Visual Thinking Strategies Creative and Critical Thinking: The Synergy That Occurs Between Creativity and Critical Thinking Allows Powerful Learning to Occur*. Vol, 95. 56-60
- Khoiriyah, Ummu. 2015. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Pendekatan Scientific pada Pokok Bahasa Pencemaran Lingkungan di SMP Untuk Melatihkan Life Skills Siswa*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya

- Kristyowati, Reny. 2018. *Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Sekolah Berorientasi Lingkungan, Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*. Universitas Negeri Jakarta
- Lestari, Tri. I Dewi Putu Nyeneng. Kartini, Herlina. *Membangun Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Melalui LKPD Berbasis Scientific Approach Materi Elastisitas Dan Hukum Hooke: Penelitian Pendahuluan*
- L, Crow, Crow, A. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. Nurcahaya
- L, Grenstein. 2012. *Assesing 21st Century Skills A Guide To Evaluating Mastery and Authentic Learning*
- M, Hasanah. Surya. 2017. *Differences in the Abilities of Creative Thinking and Problem Solving of Students in Mathematics by Using Cooperative Learning and Learning of Problem Solving*. International Journal of Sciences: Basic and Applied Research, (IJSBAR), Volume 34. Nomor 1
- Panjaitan, Agustina Hariani. Edy Surya. 2017. *Creative Thingking (Berpikir Kreatif) Dalam Pembelajaran Matematika*. Article December
- Poedjiadi. 1999. *Pengantar Filsafat Ilmu Bagi Pendidik*. Bandung. Yayasan Cendrawasih
- Prihadi, Singgih. 2017. *Penguatan Ketrampilan Abad 21 Melalui Pembelajaran Mitigasi Bencana Banjir*
- Rangkuti, Ahmad Nizar. 2014. *Konstruktivisme dan Pembelajaran Matematika*. Jurnal Darul Ilmi. Vol. 02. No. 02
- Russefendi. 1998. *Pengantar Kepada Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung. Tarsit
- Rofifah, Nurul Hidayati. 2014. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kit untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar IPA di MI/SD*, Jurnal Al-Bidayah Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Vol. 6 No.2.
- Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta. Kencana
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta. Prenada Media Group

- Sugiyarti, Lina, Alrahmat Arif Mursalin. 2018. *Pembelajaran Abad 21 di SD, Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*. Universitas Negeri Jakarta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan*. Bandung, Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Supardan, Danang. 2016. *Teori dan Praktik Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran*. Edunomic. Volume 4. Nomor 1
- Suparman. Dwi Nastuti Husen. 2015. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Penerapan Model Problem Based Learning*. Jurnal Bioedukasi. Vol 3. Nomor 2
- Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif. Konsep, Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group
- Trim, Bambang. 2017. *200+ Solusi Editing Naskah & Penerbitan*. Jakarta. Bumi Aksara
- U, Munandar. 2009. *Perkembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta. Rineka Cipta
- Warsono, Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif dan Asessment*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Widjajanti. 2008. *Teknik-Teknik Penyusunan Soal Test*. Bandung. PT Rosdakarya
- Y, Rustaman N. 2007. *Kemampuan Dasar Bekerja Ilmiah dalam Pendidikan Sains dan Assesment, Proceeding of the first International on Science Education*. Bandung. Sps UPI.



**LAMPIRAN**

## Lampiran I : Surat Izin Penelitian



## BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ria Resti Fauziyah  
NIM : 16140132  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)  
IPA Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kreatif  
Siswa Kelas IV di MI NU Miftahul Khoir Prigen  
Pasuruan  
Dosen Pembimbing : Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd  
NIP : 197505312003122001

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	15-07-2020	Menentukan Indikator berpikir kreatif -	
2	24-07-2020	Revisi Lkpd	
3	31-07-2020	Memunculkan indikator b. kreatif	
4	08-08-2020	Memperbaiki susunan kalimat di Lkpd.	
5	15-08-2020	Mencari referensi tambahan terkait indikator berpikir kreatif	
6	03-09-2020	Konsultasi Lkpd (isi)	
7	11-09-2020	Konsultasi Lkpd (Desain)	
8	13-11-2020	Konsultasi Hasil penelitian, Bab IV & V	
9	18-11-2020	Konsultasi abstrak, Revisi Bab IV & V	
10	03-12-2020	ACC skripsi	

Malang,  
Ketua Jurusan PGMI

H. Ahmad Sholeh, M.Pd  
NIP. 19760803200604

Scanned by TapScanner

Scanned by TapScanner

## Lampiran II : Bukti Konsultasi Skripsi

## Lampiran III : Hasil Validasi LKPD IPA

**Hasil Validasi  
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			Rata-rata	Kat
		V1	V2	V3		
<b>FORMAT</b>						
1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas					
2.	Memiliki daya tarik					
3.	Sistem penomoran jelas					
4.	Jenis dan ukuran huruf sesuai					
<b>ISI</b>						
5.	Memiliki petunjuk untuk siswa mengenai topik yang dibahas					
6.	Mengembangkan kecakapan sosial					
7.	Mengembangkan kecakapan akademik					
8.	Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa					
9.	Menunjukkan rasa ingin tahu					
10.	Menunjang terlaksananya proses belajar mengajar yang lebih diwarnai oleh student centered dari pada teacher centered					
11.	Pertanyaan mendukung konsep yang saling terkait					
12.	Prosedur kerja dikaitkan dengan kehidupan nyata					
<b>BAHASA</b>						
13.	Menggunakan kalimat sederhana, jelas dan mudah dipahami					

14.	Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa					
15.	Mendorong minat kerja					
16.	Kesederhanaan struktur kalimat					
17.	Kalimat tidak mengandung arti ganda					
18.	Kejelasan petunjuk					
19.	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan					



## Lampiran IV : Angket penilaian Keterbacaan LKPD

## Hasil Angket Keterbacaan LKPD

No	Aspek	Jumlah siswa yang menjawab	
		Jelas	Tidak Jelas
1.	Petunjuk penggunaan LKPD	18	0
2.	Ukuran huruf	18	0
3.	Kemudahan untuk dibaca	18	0
4.	Kemudahan dipahami	18	0
5.	Warna	18	0
6.	Uraian atau penjelasan dalam LKPD	18	0
7.	Gambar	18	0
8.	Letak gambar	18	0
9.	Bahasa	18	0
10.	Langkah-langkah percobaan	17	1

11.	Pertanyaan	18	0
		<b>Mudah Dipahami</b>	<b>Sulit Dipahami</b>
12.	Susunan kalimat	18	0
		<b>Semangat</b>	<b>Biasa Saja</b>
13.	Respon semangat	18	0
		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
14.	Respon ingin tahu	18	0
		<b>Senang</b>	<b>Tidak Senang</b>
15.	Respon setelah menggunakan LKPD	18	0

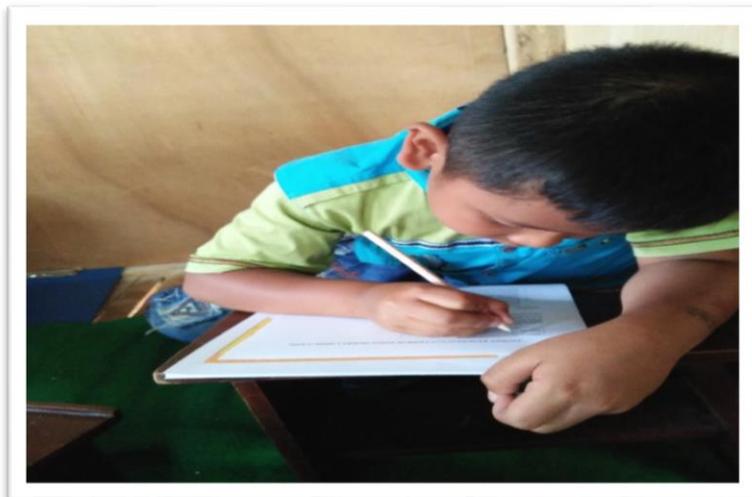
## Lampiran V : Dokumentasi



Keterangan: Peneliti membagikan LKPD kepada siswa kelas IV MI



Keterangan: Siswa kelas IV MI sedang membaca LKPD



Keterangan: Siswa kelas IV MI mengerjakan Angket  
Keterbacaan



## Lampiran VI : Daftar Riwayat Hidup

**Daftar Riwayat Hidup****A. Identitas Penulis**

Nama : Ria Resti Fauziyah  
NIM : 16140132  
Tempat Tanggal Lahir : Pasuruan, 15 Agustus 1998  
Fak./Jur./Prog.Studi : FITK/ PGMI/ PGMI  
Tahun Masuk : 2016  
Alamat Rumah : Jl. Taman Safari Indonesia 2 RT/RT 015/007 Desa.  
Jatiarjo Dusun. Cowek Kecamatan. Prigen  
Kabupaten/Kota. Pasuruan  
Email : [rresti31@gmail.com](mailto:rresti31@gmail.com)

**B. Riwayat Pendidikan Formal**

Tahun 2002-2004 RA Al-Fitriyah II Prigen Pasuruan  
Tahun 2004-2010 MI NU Miftahul Khoir Prigen Pasuruan  
Tahun 2010-2013 MTS Miftahul Khoir Prigen Pasuruan  
Tahun 2013-2016 MA KHA Wahid Hasyim Bangil Pasuruan  
Tahun 2016-2020 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang